

LAMPIRAN

**Pemanfaatan Media Penyuluhan Gizi Lembar Balik oleh
Dokter Kecil Dalam Program UKS Di Sekolah Dasar
Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2019**

I Putu Suraoka^{1k}; G A Dewi

Kusumayanti¹ ¹Poltekkes

Kemenkes Denpasar,

Jurusan Gizi

Email penulis korespondensi (^K): suraoka@gmail.com

Abstract

This program focuses on health education activities by little doctors using applicative extension media in terms of applying food diversity, selecting healthy snacks and eating breakfast. The purpose of this community service activity is to conduct training and measure changes in the knowledge of small doctors before and after the training on the use of flipchart nutrition counseling media by little doctors in the UKS program. The targets in this activity are Little Doctors in SD N 1, SDN 2 and SDN 3 Batubulan Kangan. Community service activities were carried out in July 2019 which included pre- test, training, post-test, counseling with a flip sheet by a small doctor to target elementary school children in their neighborhood. The number of targets in the three elementary schools is 57 people. Descriptively the age of the small doctor ranged from 9 years to 12 years, with an average age of 10.33 years and a standard deviation of 0.76 years. The knowledge pre-test results show the lowest value of 45 and the highest value of 95 with an average of 72.45 and a standard deviation of 12.50. In counseling training activities using flipchart media on little doctors in SD N 1, 2 and 3 Batubulan miss it can be observed that the small doctors are very enthusiastic to follow and try. This is because the flipchart is something new and is easily applied by them. The results of the post-test knowledge showed an increase compared to the pre-test data. The lowest value is 50 and the highest value is 100 with an average of 76.05 and a standard deviation of 11.79. There was a significant increase in knowledge based on paired t test results ($p < 0.05$). Based on a review of the results of community service activities, it can be suggested that counseling activities carried out by small doctors are more often done. This adds to the knowledge and insight of elementary school children about healthy, nutritious and balanced food. Counseling is done more easily by using flipchat.

Keyword : Nutrition education, Little doctors, Flipchart, School Health Program

IMPLEMENTASI MODUL PELATIHAN PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN OBESITAS UNTUK GURU UKS DAN PETUGAS KESEHATAN DI PUSKESMAS SISIR KOTA BATU

**Juin Hadisuyitno¹, B. Doddy Riyadi², I
Komang Suwita**

^{31.2.3.} Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Malang
juinhadi@gmail.com

Abstract: Overweight and obesity are now a health problem in society. The role of stakeholder, especially in educational institutions, namely the Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) in the obesity prevention and prevention program is very necessary from the beginning, namely the school period. The obesity prevention and prevention training program for health workers and UKS coaches has never been done by the Puskesmas Sisir. The purpose of this activity is to improve the knowledge and skills of teachers and health workers in the prevention and control of obesity and obesity in elementary school children. The method of training with lectures, demonstrations and practices can increase participants' nutritional knowledge from an average score of 51.7 to 83.4 and make the skills in measuring height and weight gain be better and more correct. The sustainability of this activity must involve the participation and commitment of various stakeholder as well as the activity of Puskesmas staff. Activities at school will be effective by involving teachers and students and also training students to be able to carry out these activities independently.

Keywords: obesity, training, school children

PENDAHULUAN

Kegemukan dan obesitas terjadi akibat asupan energi lebih tinggi daripada energi yang dikeluarkan. Asupan energi tinggi disebabkan oleh konsumsi makanan sumber energi dan lemak tinggi, sedangkan pengeluaran energi yang rendah disebabkan karena kurangnya aktivitas fisik dan sedentary life style. (Kemenkes, 2012)

Obesitas merupakan masalah kesehatan bagi anak karena dapat meningkatkan resiko terjadinya penyakit jantung dan pembuluh darah, tekanan darah tinggi, diabetes melitus tipe 2, gangguan kesuburan. Obesitas pada anak juga dapat menjadikan penyebab kegemukan pada usia dewasa. (Andy Japutra dkk, 2015). Obesitas pada remaja di kawasan Asia Pasifik berhubungan dengan diabetes tipe 2 pada umur yang lebih muda. (Sri Poedji H.D dkk, 2017).

Kegemukan dan obesitas saat ini menjadi masalah kesehatan sebagian negara maju maupun berkembang. Masalah kegemukan tidak hanya dialami oleh Indonesia sajatetapi juga dialami oleh negara-negara di kawasan Asia Pasifik dan ditemukan tidak hanya pada penduduk dewasa akan tetapi juga pada anak-anak dan remaja. (Suiraoaka, 2015).

**EDUKASI SEBAYA TERHADAP PRAKTIK GIZI DAN
INDEKS MASSA TUBUHANAK USIA SEKOLAH YANG
MENGALAMI GIZI LEBIH**

Andi Saifah^{1*}, Sigit Mulyono², Henny Permatasari²

*¹Prodi D-III Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas
Tadulako*

*²Fakultas Ilmu Keperawatan,
Universitas Indonesia*

** e-mail: Saifah90@yahoo.co.id*

ABSTRAK

Prevalensi gizi lebih (*overweight* dan obesitas) pada anak mengalami peningkatan dan menjadi ancaman kesehatan. Teman sebaya merupakan salah satu faktor penguat yang dapat mempengaruhi perilaku anak usia sekolah. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh edukasi sebaya terhadap praktik gizi dan indeks massa tubuh (IMT) anak usia sekolah yang mengalami gizi lebih. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi-experimental one group pretest-posttest design*. Populasi adalah semua anak yang mengalami gizi lebih di SD Pasir Gunung Selatan 3 sebanyak 33 anak dan semua dijadikan sampel penelitian. Sampel akhir yang dianalisis adalah responden yang mengikuti semua proses intervensi selama delapan minggu sebanyak 24 responden. Instrumen yang digunakan untuk mengukur praktik gizi adalah lembar observasi *food recall* 1 x 24 jam selama 7 hari dan diary aktivitas fisik, lembar observasi hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan serta standar antropometri untuk IMT. Edukasi sebaya berupa penyuluhan gizi seimbang, kampanye makan sayur dan buah, senam SRIBU di sekolah. Uji hipotesis menggunakan uji t berpasangan dan uji *Wilcoxon*, didapatkan nilai $p < 0,001$, sehingga dapat diambil kesimpulan yaitu terdapat pengaruh edukasi sebaya terhadap peningkatan praktik gizi sehat, penurunan IMT anak usia sekolah yang mengalami gizi lebih di SD Pasir Gunung Selatan. Hasil tersebut menurunkan prevalensi gizi lebih dan meningkatkan status gizi normal anak usia sekolah.

Kata kunci : Edukasi sebaya, praktik gizi, indeks massa tubuh, anak usia sekolah, gizi lebih.

Pelatihan Dokter Kecil Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Kabupaten Sidoarjo

Andika Aliviameita¹, Yanik Purwanti², Arief Wisaksono³ Universitas Muhammadiyah Sidoarjo^{1,2,3} aliviameita@umsida.ac.id¹, yanpurwa@gmail.com², ariefxwisaksono@gmail.com³

Abstract

The introduction of a healthy way of life must be done early, and can be started from family and school life. Health care for school-age children can be done through Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). The UKS program can be used for coaching in the health sector that requires training of little doctors. The purpose of this activity is to provide training on basic medical materials to improve healthy and healthy living skills, the health status of students, and create a healthy environment so as to increase optimal growth and development. Obtained from the results of this training a positive influence on improving the ability of little doctors. Providing little doctor training provides learning that results in changes from the beginning. This activity involved 42 little doctors from two elementary schools in Sidoarjo. The level of understanding was good, the little doctors rose from (10 students) 23,8% to 69,1% (29 students), quite good understanding from 47,6% (20 students) to 21,4% (9 students), and of the 28,6% (12 students) it dropped to 9,5% (4 students) after receiving a small doctor training.

Keywords: Little doctors; Usaha Kesehatan Sekolah; Elementary school; Sidoarjo.

Abstrak

Pengenalan perilaku hidup sehat harus dilakukan sejak dini, dan dapat dimulai dari kehidupan keluarga dan sekolah. Pembinaan kesehatan anak usia sekolah dapat dilakukan melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Program UKS yang dapat di tempuh untuk pembinaan di bidang kesehatan ialah pelatihan dokter kecil. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan tentang materi dasar dokter kecil untuk meningkatkan kemampuan perilaku hidup bersih dan sehat, derajat kesehatan siswa, dan menciptakan lingkungan yang sehat sehingga terwujud pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Diperoleh hasil bahwa pelatihan ini memberikan pengaruh yang positif bagi peningkatan kemampuan para dokter kecil. Pemberian pelatihan dokter kecil mampu memberikan pembelajaran yang menghasilkan perubahan dari yang semula belum memahami menjadi dapat memahami. Kegiatan ini melibatkan 42 dokter kecil dari dua sekolah dasar di Sidoarjo. Tingkat pemahaman baik, para dokter kecil naik dari (10 orang) 23,8% menjadi 69,1% (29 orang), pemahaman cukup baik dari 47,6% (20 orang) menjadi 21,4% (9 orang), dan pemahaman kurang baik dari 28,6% (12 orang) turun menjadi 9,5% (4 orang) setelah memperoleh pelatihan dokter kecil.

Kata kunci: Dokter kecil; Usaha Kesehatan Sekolah; Sekolah dasar; Sidoarjo.



MEDIA KOMIK TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP GIZI PADA ANAK YANG GEMUK DAN OBESITAS

Meilia Wulandari ✉, Galuh Nita Prameswari

Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2017

Disetujui Februari 2017

Dipublikasi April 2017

Keywords:

Media comic, overweight, obesity, knowledge, attitude

Abstrak

Latar Belakang: Obesitas dan kegemukan (*overweight*) merupakan masalah gizi masyarakat duniayang perlu mendapat perhatian. Studi pendahuluan di SD Hj Isriati Baiturrahman 1, Semarang diketahui 14 siswa (46,7%) menunjukkan pengetahuan baik dan 16 siswa (53,3%) menunjukkan pengetahuan kurang, serta 11 siswa (36,7%) menunjukkan sikap positif dan 19 siswa (63,3%) menunjukkan sikap negatif.

Metode: Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimental design* dengan rancangan *one group pretest and posttest design* tanpa kelompok kontrol. Sampel pada penelitian ini sebanyak 50 siswa yang diambil secara simple random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner *pretest posttest* dan media komik.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan bermakna antara skor pengetahuan dan sikap gizi sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan informasi gizi melalui media komik dengan nilai ($p=0,000$) dan ($p=0,002$).

Simpulan: : Ada pengaruh pemberian informasi gizi melalui media komik terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap gizi pada siswa.

Abstract

Background: Obesity and overweight is a nutrition problems of the world community that need attention. Preliminary study on SD Hj Isriati Baiturrahman 1, Semarang known 14 students (46.7%) showed good knowledge and 16 students (53.3%) showed less knowledge, as well as 11 students (36.7%) showed a positive attitude and 19 students (63.3%) showed a negative attitude.

Method: This type of research is a quasi experimental design with the design of one group pretest and posttest design without control group. Samples in this study as many as 50 students were taken by simple random sampling. The research instrument used in the form pretest posttest questionnaire and media comic.

Results: The results showed that there were significant differences between the scores of nutritional knowledge and attitude before (*pretest*) and after (*posttest*) given nutritional information through media of comic with the value ($p = 0.000$) and ($p = 0.002$).

Conclusion: There is effect of nutritional information through media of comic to increase nutritional knowledge and attitude of students.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung F5 Lantai 2 FIK Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229E-

mail: meiliawulandari_94@yahoo.co.id

EFEKTIVITAS PENYULUHAN GIZI MENGGUNAKAN MEDIA PGS CARDS DIBANDINGKAN *LEAFLET* TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN PEDOMAN GIZI SEIMBANG PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Ana Sidik Fatimah, Weni Kurdanti,
Th. Ninuk Sri Hartini
Jurusan Gizi
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi 3, Banyuraden, Gamping,
Sleman, Yogyakarta (Email:
anasidik94@gmail.com)

ABSTRACT

Media and method to deliver nutrition education are one of problems which need to be intervened. Interesting and innovative media is needed, as sample PGS cards and leaflet. Elementary students are easy target to motivated and increase their competence who are suitable with this research. This research aim to determine effectiveness of nutrition education using PGS Cards as media compared with leaflet towards knowledge enhancement on PGS of elementary students. This is a quasi-experimental research using pre post with control group design. Research was held on August until September 2016. Students on fourth grade in SDN Demak Ijo (PGS Cards group) and SDN Balecaturn (Leaflet group) were selected by purposive sampling. Independent variable is media PGS Cards and leaflet in nutrition education. Dependent variable is student's knowledge about PGS. Instrument is valid ($r_{count} > 0.3$) and reliable ($r_i = 0.884$). Data were analyzed using Kolmogorov Smirnov test, Independent samples test and paired sample t-test. Result shows that pre-test both are not significantly different ($p = 0.988$), which shows initial condition between two groups. Post-test shows there are significant different knowledge enhancement between two group ($p = 0.003$). There is significant different student's knowledge both in PGS Card group and leaflet group ($p = 0.000$). It is conclude that there is effectiveness difference between PGS Cards and leaflet as media toward knowledge enhancement about PGS on elementary school students.

Keywords: Media, Knowledge, PGS Cards, leaflet

ABSTRAK

Cara pemilihan media dan penyampaian materi penyuluhan yang belum variatif merupakan masalah yang perlu diintervensi. Penyuluhan gizi memerlukan media yang menarik dan inovatif, contohnya PGS Cards dan *leaflet*. Siswa SD merupakan sasaran yang mudah dimotivasi dan ditingkatkan kompetensinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas media penyuluhan gizi PGS Cards dibandingkan *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan PGS pada siswa SD. Jenis penelitian ini *quasi experiment* dengan *pre post test with control group design*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2016. Lokasi dan sampel penelitian dipilih secara *purposive sampling*, terpilih siswa kelas IV SDN Demak Ijo 2 (kelompok PGS Cards) dan siswa kelas IV SDN Balecaturn 1 (kelompok *leaflet*). Variabel bebas adalah media penyuluhan gizi tentang PGS menggunakan PGS Cards dan *leaflet*. Variabel terikat adalah pengetahuan siswa tentang PGS. Instrumen telah diuji validitas ($r_{hitung} > 0,3$) dan reliabilitas ($r_i = 0,884$). Data diuji statistik *kolmogorov smirnov*, *independent samples test*, dan *paired sample t-test*. Hasil uji *pre test* tidak signifikan ($p = 0,988$) menunjukkan pengetahuan awal kedua kelompok sama. Terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kedua kelompok dari hasil *post test* ($p = 0,003$). Ada perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan setelah penyuluhan kelompok PGS Cards ($p = 0,000$), kelompok *leaflet* ($p = 0,000$). Kesimpulan penelitian ini, ada perbedaan efektivitas penyuluhan gizi menggunakan media PGS Cards dibandingkan *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan PGS pada siswa SD.

Kata Kunci : Media, pengetahuan, PGS Cards, *leaflet*

ABSTRAK

Perkembangan zaman yang pesat menyebabkan terjadinya pergeseran gaya hidup serta pola makan anak sekolah. Mereka menghabiskan banyak waktu dalam penggunaan teknologi yang menyebabkan berkurangnya aktivitas fisik mereka. Anak sekolah juga lebih memilih mengonsumsi makanan dengan karbohidrat dan lemak tinggi yang dapat menyebabkan obesitas. Dengan adanya masalah tersebut, dibuatlah penyuluhan gizi dengan media yang menarik untuk memudahkan pemberian informasi gizi, khususnya tentang pencegahan obesitas.

Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh penyuluhan gizi dengan media film animasi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap anak SD Muhammadiyah 01 Pematangsiantar. Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimental dengan rancangan *pre- and post-test group*. Jumlah populasi adalah 448 anak dan jumlah sampel adalah 85 anak dengan satu kelompok perlakuan. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* pada tingkat kemaknaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan anak yang diberi penyuluhan dengan film animasi dengan skor *pre-test* anak sekolah dasar pada kategori kurang (7,1%) dan skor *post-test* pada kategori kurang (0,0%). Hasil penelitian juga menunjukkan sikap anak sekolah dasar yang diberi penyuluhan dengan film animasi dengan skor *pre-test* pada kategori kurang (15,3%) dan skor *post-test* pada kategori kurang (0,0%). Hasil uji statistik menunjukkan ada peningkatan skor pengetahuan dan sikap sesudah penayangan film animasi. Hasil analisis perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah penayangan film animasi pada anaksekolah dasar ditemukan ada perbedaan yang signifikan ($p = 0,000$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penayangan film animasi dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap anak sekolah dasar tentang pencegahan obesitas. Saran dari penelitian ini adalah kepada pelaksana bidang gizi di Puskesmas agar menggunakan media film animasi sebagai media penyampaian informasi tentang pencegahan obesitas dan kepada pihak sekolah untuk menjadikan media film animasi tentang pencegahan obesitas sebagai salah satu media pemberian informasi tentang obesitas dalam proses belajar mengajar.

Kata kunci: Film Animasi, Pencegahan Obesitas, Pengetahuan, Sikap, Anak Sekolah Dasar.

Volume 9, Nomor 1, April 2018
ISSN 2086-7751 (Print), ISSN 2548-5695 (Online)
<http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>

Pengaruh Media Pendidikan Gizi (Komik) terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Berat Badan pada Anak Sekolah Dasar dengan Obesitas

Arie Nugroho

Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan
Tanjungkarang, Indonesia Email:
arienugroho@poltekkes-tjk.ac.id

Abstrak

Pengaruh Media Pendidikan Gizi (Komik) Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Berat Badan pada Anak Sekolah Dasar dengan Obesitas. Usia sekolah merupakan masa dimana anak mengalami tumbuh kembang yang cepat. Pada usia ini aktifitas fisik terus meningkat seperti, bermain, berolahraga. Kebiasaan makan yang salah pada anak sekolah dapat mengakibatkan masalah gizi yang serius, seperti obesitas. Perilaku makan seperti, konsumsi *junk food* dan gorengan dikaitkan dengan terjadinya obesitas pada anak-anak sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pendidikan gizi (komik) terhadap peningkatan pengetahuan dan penurunan berat badan pada anak sekolah dasar dengan obesitas di kota Bandar Lampung. Penelitian merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian *quasi experiment*, yang dilakukan di SD Kota Bandar Lampung. Subjek yang dijadikan kasus adalah anak SD yang mengalami obesitas yang mendapat intervensi media gizi (komik). Jumlah subjek terdiri dari 31 kasus dan 31 kontrol. Variabel yang diamati meliputi perubahan berat badan, dan perubahan pengetahuan data. Analisis data dengan uji *independent t-test* dan *pair t-test*. Ada pengaruh intervensi media gizi (komik) terhadap skor pengetahuan ditunjukkan dengan nilai $p=0,001$. Terjadi peningkatan skor pengetahuan hanya pada kelompok perlakuan yaitu dari $10,96 \pm 1,99$ menjadi $13,38 \pm 1,68$. Sedangkan intervensi media gizi (komik) tidak memberikan pengaruh terhadap perubahan berat badan anak obesitas ditunjukkan dengan nilai p yaitu 0,491 untuk kelompok perlakuan dan 0,725 untuk kelompok kontrol. Intervensi media gizi (komik) dapat meningkatkan skor pengetahuan anak sekolah dasar obesitas, akan tetapi tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan berat badan anak. Pemberian intervensi ada baiknya dilakukan lebih dari 2 minggu agar dapat melihat secara langsung pengaruh intervensi media gizi (komik) terhadap perubahan berat badan, sebaiknya melibatkan pihak profesional dalam pembuatan komik dan dilakukan uji coba penggunaan komik sebagai bahan intervensi ke populasi yang sama.

Kata kunci: Obesitas, Perubahan berat badan, Pengetahuan

Nursing Science Journal (NSJ)

Volume 1, Nomor 1, Juni 2020

Hal 14-18

p-ISSN: 2722-4988

e-ISSN : 2722-5054

**EFEKTIVITAS PENYULUHAN KESEHATAN
DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN
KELUARGA TENTANG OBESITAS PADA
ANAK SEKOLAH**

Eko Riyanti

¹, Eka Puji

Lestari ²

Akademi

Keperawatan

Pemkab Purworejo

Purworejo, (0275)

3140576

E-mail :

[riyantieko49](mailto:riyantieko49@yahoo.co.id)

[@yahoo.co.i](mailto:riyantieko49@yahoo.co.id)

d

ABSTRAK

Latar Belakang : Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 angka kejadian obesitas ini meningkat secara nyata pada anak yang tadinya 26,6% kini menjadi 31,0 %. Pada wawancara yang dilakukan di rumah An. N dan An. A beserta 2 keluarga yang memiliki anak usia 6-12 tahun, didapatkan kesimpulan bahwa 2 anggota keluarga tidak mengetahui masalah obesitas dan cara penanggulangan obesitas, hal ini terjadi karena adanya defisiensi pengetahuan dari kedua orang tua. **Tujuan :** mengetahui efektivitas penyuluhan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan keluarga tentang obesitas pada anak sekolah di Desa Bapang Sari dan Dadirejo tahun 2019. **Metode :** Penelitian ini dengan metode diskriptif dengan desain studi kasus. Pada penelitian ini penulis mengambil 2 keluarga pada tahap masa perkembangan anak sekolah usia 6-12 tahun dengan masalah kesehatan yang sama yaitu obesitas. Pengambilan data dilakukan dengan pembagian ceklist tentang obesitas kepada keluarga. Status gizi anak ditentukan dengan pengukuran tinggi badan dan berat badan anak. **Hasil :** Setelah diberikan penyuluhan kesehatan tentang masalah obesitas pada kedua keluarga tingkat pengetahuan meningkat dari 20 % menjadi 80% dan 40 % menjadi 70%. **Kesimpulan :** Penyuluhan kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan keluarga tentang obesitas pada anak sekolah.

Kata kunci : Penyuluhan Kesehatan, Pengetahuan, Obesitas.

Nursing Science Journal (NSJ)

p-ISSN: 27224988

Volume 1, Nomor 1, Juni 2020
Hal 14-18

e-ISSN : 2722-5054

**EFEKTIVITAS PENYULUHAN KESEHATAN
DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN
KELUARGA TENTANG OBESITAS PADA
ANAK SEKOLAH**

Eko Riyanti
¹, Eka Puji
Lestari ²

Akademi
Keperawatan
Pemkab Purworejo
Purworejo, (0275)
3140576
E-mail :
riyantieko49@yahoo.co.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 angka kejadian obesitas ini meningkat secara nyata pada anak yang tadinya 26,6% kini menjadi 31,0 %. Pada wawancara yang dilakukan di rumah An. N dan An. A beserta 2 keluarga yang memiliki anak usia 6-12 tahun, didapatkan kesimpulan bahwa 2 anggota keluarga tidak mengetahui masalah obesitas dan cara penanggulangan obesitas, hal ini terjadi karena adanya defisiensi pengetahuan dari kedua orang tua. **Tujuan :** mengetahui efektivitas penyuluhan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan keluarga tentang obesitas pada anak sekolah di Desa Bapang Sari dan Dadirejo tahun 2019. **Metode :** Penelitian ini dengan metode diskriptif dengan desain studi kasus. Pada penelitian ini penulis mengambil 2 keluarga pada tahap masa perkembangan anak sekolah usia 6-12 tahun dengan masalah kesehatan yang sama yaitu obesitas. Pengambilan data dilakukan dengan pembagian ceklist tentang obesitas kepada keluarga. Status gizi anak ditentukan dengan pengukuran tinggi badan dan berat badan anak. **Hasil :** Setelah diberikan penyuluhan kesehatan tentang masalah obesitas pada kedua keluarga tingkat pengetahuan meningkat dari 20 % menjadi 80% dan 40 % menjadi 70%. **Kesimpulan :** Penyuluhan kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan keluarga tentang obesitas pada anak sekolah.

Kata kunci : Penyuluhan Kesehatan, Pengetahuan, Obesitas.

PENINGKATAN PERILAKU KONSUMSI SAYUR DAN BUAH SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN OBESITAS PADA ANAK

Kristiawati¹, P.D. Rachmawati², Y.S. Arief³, I.D. Kurnia⁴, I. Krisnana⁵, E. Yunitasari⁶,
N.K.A. Armini⁷, M. Triharini⁸, R. Pradanie⁹, dan A.A. Nastiti¹⁰

ABSTRAK

Penelitian menunjukkan bahwa angka kejadian obesitas pada anak usia sekolah di Indonesia cukup tinggi. Masalah ini disebabkan karena masih adanya persepsi orang tua bahwa anak yang gemuk adalah anak yang sehat serta konsumsi makanan yang rendah serat, namun upaya pencegahan dengan pendidikan kesehatan pada orang tua masih terbatas. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya konsumsi sayur dan buah sebagai upaya untuk pencegahan obesitas pada anak. Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini dengan pendidikan kesehatan metode modifikasi ceramah, demonstrasi dan simulasi oleh orang tua dalam menyiapkan sayur dan buah pada anak. Peserta pengabdian masyarakat ini adalah orang tua anak di SDN Mulyorejo I kelas tiga, sejumlah 28 orang tua. Evaluasi menggunakan lembar kuesioner pengetahuan, yang diberikan sebelum pendidikan kesehatan dan setelah pendidikan kesehatan. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa setelah pendidikan kesehatan peserta dengan pengetahuan baik meningkat dari 60.7% menjadi 96.4%, dan tidak ada peserta dengan pengetahuan buruk setelah pendidikan kesehatan. Pengabdian masyarakat ini efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta tentang pentingnya konsumsi sayur dan buah, pengabdian masyarakat selanjutnya disarankan untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang konsumsi sayur dan buah pada seluruh anak usia sekolah dan pada orang tua anak usia sekolah disemua kelas.

Kata kunci : sayur dan buah, anak usia sekolah, obesitas, pendidikan kesehatan, perilaku.

Abstract

The research shows that the number of obesity in the school-age children is quite high. This problem is caused by the perception of parent that overweight is healthy and school-age children over consume food thatless of fiber, however the effort to prevent this problem by health education is limited. This public services aims to provide health education about the importance of consumption of vegetables and fruits as an effort to prevent obesity in children. The approach used in this community service was health education. The methods was lectures, demonstrations and simulations by parents in preparing vegetables and fruits in children. Participants of this public service were the parents of children in the primary school (SDN) of Mulyorejo I in the third grade, a number of parent were 28. The evaluation used a questionnaire of knowledge, provided before health education and after health education. The results of public service showed that after health education participants with good knowledge increased from 60.7% to 96.4%, and no participants with poor knowledge after health education. This community service was effective to increase the knowledge and skills of participants about the importance of consumption of vegetables and fruits, further community service